

**PERSEPSI SISWA SEBAGAI PEMILIH PEMULA TERHADAP PEMILU
PRESIDEN 2014 DI SMA NEGERI SE KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA
PALEMBANG.**

Disusun Oleh

Dina PermataJannah

Nomor Induk Mahasiswa 06091005043

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2014**

**PERSEPSI SISWA SEBAGAI PEMILIH PEMULA TERHADAP PEMILU
PRESIDEN 2014 DI SMA NEGERI SE KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA
PALEMBANG.**

Disusun Oleh

Dina PermataJannah

Nomor Induk Mahasiswa 06091005043

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2014**

**PERSEPSI SISWA SEBAGAI PEMILIH PEMULA TERHADAP PEMILU
PRESIDEN 2014 DI SMA NEGERI SEKECAMATAN ILIR BARAT I KOTA
PALEMBANG**

Skripsi Oleh

DINA PERMATA JANNAH

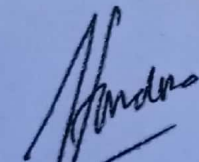
Nomor Induk Mahasiswa 06091005043

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Disetujui

Pembimbing I



**Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP.196702051992031004**

Pembimbing II



**Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP.196812211994121001**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.
NIP. 19642251989031004**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 23 Juni 2014

TIM PENGUJI

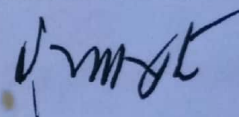
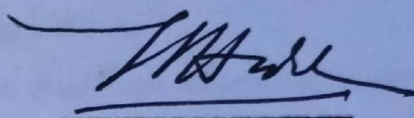
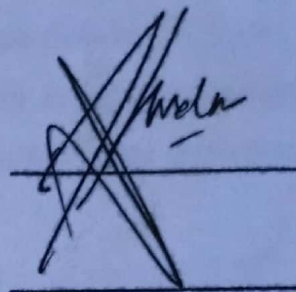
1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si

2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si

3. Anggota : Drs. H. M mulyadi HD

4. Anggota : Dra. Hj.Umi Chotimah, M.Pd

5. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si



Indralaya, Juni 2014

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP 19681221199412001

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat, ridho, dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Persepsi siswa sebagai pemilih pemula terhadap pemilu presiden 2014 di SMA Negeri sekecamatan Ilir Barat I Kota Palembang". Salawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umat beliau yang senantiasa menegakkan kalimat-kalimat Allah swt.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. dan Drs. Emil El Faisal, M.Si selaku pembimbing, atas kesediaannya untuk membimbing, menyisihkan dan dan meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi PPKn di FKIP Universitas Sriwijaya, dan staf pegawai di lingkungan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan administrasi selama saya kuliah.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala SMA Negeri 1 Palembang, SMA Negeri 2 Palembang, SMA Negeri 10 Palembang, SMA Negeri 11 Palembang Bapak dan Ibu guru, staf kepegawaian serta siswa-siswi atas kerjasama dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis,

DPJ

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi	7
2.1.1 Pengertian Persepsi	7
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Persepsi	8
2.2 Pemilih pemula	10
2.2.1 Pengertian Pemilih Pemula	10
2.3 Pemilu	11
2.3.1 Pengertian Pemilihan Umum	11
2.3.2 Asas Pemilihan Umum	12
2.3.3 Sistem Pemilihan Umum	14
2.4 Hubungan Persepsi dan Partisipasi Politik	16
2.5 Hubungan Pemilih Pemula dan Pemilu	17

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian.....	19
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Metode Dokumentasi	22
3.4.2 Metode Angket	22
3.5 Teknik Analisa Data	23
3.5.1 Reduksi Data	23
3.5.2 Penyajian Data	23
3.5.3 Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi	24
3.6 Uji Keabsahan Data.....	26
3.6.1 Uji <i>Credibility</i>	26
3.6.2 Uji <i>Transferability</i>	38
3.6.3 Uji <i>Depenability</i>	28
3.6.4 Uji <i>confirmability</i>	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	29
4.2 Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	----

LAMPIRAN	64
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Variabel	19
2. Populasi Penelitian	21
3. Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	23
4. Klasifikasi Data dan Skor.....	25
5. Kriteria Skor Untuk Pernyataan Positif.....	25
6. Kriteria Skor Pernyataan Negatif.....	25
7. Kriteria Interpretasi Skor Persentasi	26
8. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 1.....	32
9. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 2.....	32
10. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 3.....	33
11. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 4.....	34
12. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 5.....	34
13. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 6.....	35
14. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 7.....	35
15. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 8.....	36
16. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 9.....	36
17. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 10	37
18. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 11.....	38
19. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 12.....	38
20. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 13	39
21. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 14.....	39
22. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 15.....	40
23. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 16.....	40
24. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 17.....	41
25. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 18.....	41
26. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 19.....	42

27. Persentase Hasil Jawaban Angket Nomor 20.....	42
28. Rekapitulasi Hasil Angket Dari Empat Indikator	43
29. Rekapitulasi Hasil Angket Pelaksanaan Pemilu Secara Terpisah.....	44
30. Rekapitulasi Hasil Angket Putusan MK Menggabungkan Pemilu	46
31. Rekapitulasi Hasil Angket Asas-Asas Dalam Pemilu.....	48
32. Rekapitulasi Hasil Angket Kualitas Calon Presiden.....	51
33. Rata-Rata Persepsi Pemilih Pemula.....	57

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

Lampiran 4

Lampiran 5

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Desain Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Surat izin penelitian
- Lampiran 7 : Kisi-kisi Indikator Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Pertanyaan Angket
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 10 : Foto-foto Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Persepsi Siswa Sebagai Pemilih Pemula Terhadap Pemilu Presiden 2014 Di SMA Negeri Sekecamatan Ilir Barat I Kota Palembang”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaiamanakah Persepsi Siswa Sebagai Pemilih Pemula Terhadap Pemilu Presiden 2014 Di SMA Negeri Sekecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan populasi yaitu siswa kelas XII yang berumur 17 tahun di SMA Negeri Se-Kecamatan Ilir Barat I yang berjumlah 493 siswa sebagai pemilih pemula sedangkan yang menjadi sampel adalah 10-15% dari populasi karena subjek penelitian lebih dari 100, maka diambil antara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Yaitu pengambilan sampel secara bertingkat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang yang di ambil kelas XII yang ber umur ≥ 17 tahun. Adapun teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, dan angket. Dari hasil analisis dan pembahasan terhadap data, disimpulkan bahwa Persepsi siswa sebagai pemilih pemula terhadap pemilu presiden 2014 di SMA Negeri sekecamatan Ilir Barat I Kota Palembang di kategorikan positif yang menunjukkan rata-rata nilai 152,7 dengan persentase 66,95%.

Kata Kunci : Persepsi siswa, pemilih pemula, pemilu presiden 2014

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilu menunjukkan sebagai salah satu wujud dari bentuk pemerintahan yang demokratis. Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia pada awalnya ditujukan untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Setelah amandemen keempat UUD 1945 pada tahun 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres), yang semula dilakukan oleh MPR, disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat atau disebut pemilu langsung, sehingga pilpres pun dimasukkan ke dalam pemilu. Pemilu presiden (Pilpres) sebagai bagian dari pemilu dan diadakan pertama kali pada Pemilu tahun 2004. sebagaimana tercantum dalam UU RI Tahun 2008 Tentang Pemilihan langsung yang berbunyi : "Bahwa pemilihan langsung oleh rakyat merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan Negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945". Berdasarkan dasar hukum di atas, maka pemilihan presiden (pilpres) di Indonesia dipilih langsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Untuk menjalankan sistem pemilu atau pilpres di Indonesia diperlukan asas-asas pemilu guna tercapainya pemilihan umum yang demokratis, seperti tercantum dalam UU RI Nomor 10 Tahun 2008 tentang pemilu pasal 1 menyatakan bahwa : "Pemilihan Umum adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD RI 1945. Berdasarkan UU tersebut, pemilu di Indonesia menganut asas "Luber" yang merupakan singkatan dari "Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia".Asas "Luber" sudah ada sejak zaman Orde Baru. Langsung berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan. Umum berarti pemilihan umum dapat diikuti seluruh warga negara yang sudah memiliki hak menggunakan suara. Bebas berarti pemilih

diharuskan memberikan suaranya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, kemudian Rahasia berarti suara yang diberikan oleh pemilih bersifat rahasia hanya diketahui oleh si pemilih itu sendiri.

Kemudian di era reformasi berkembang pula asas "Jurdil" yang merupakan singkatan dari "Jujur dan Adil". Asas jujur mengandung arti bahwa pemilihan umum harus dilaksanakan sesuai dengan aturan untuk memastikan bahwa setiap warga negara yang memiliki hak dapat memilih sesuai dengan kehendaknya dan setiap suara pemilih memiliki nilai yang sama untuk menentukan wakil rakyat yang akan terpilih. Asas adil adalah perlakuan yang sama terhadap peserta pemilu dan pemilih, tanpa ada pengistimewaan ataupun diskriminasi terhadap peserta atau pemilih tertentu. Asas jujur dan adil mengikat tidak hanya kepada pemilih ataupun peserta pemilu, tetapi juga penyelenggara pemilu.

Berdasarkan pendapat diatas, asas-asas pemilu yang meliputi luber dan jurdil merupakan pedoman dalam menjalankan kegiatan atau proses pemilu dan merupakan upaya untuk membentuk pemilu yang demokratis di Indonesia. Pemilu yang bersifat demokratis akan membentuk kekuasaan Negara yang berkedaulatan rakyat dan membentuk sistem pemerintahan yang baik (*good govermance*).

Dalam Kegiatan pemilu presiden atau pilpres seluruh warga negara Indonesia yang sudah memiliki hak pilih berhak menggunakan hak pilihnya, Pemilu merupakan wujud partisipasi politik warga Negara, sukses atau tidaknya pelaksanaan dan kegiatan pilpres identik dengan besarnya partisipasi peserta pemilu/pilpres khususnya pemilih, dalam hal ini yang dimaksud pemilih (*Voters*) adalah pemilih yang telah mempunyai hak untuk memilih, sebagaimana yang tercantum dalam UU RI Nomor 10 Tahun 2008 yang berbunyi : " Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 tahun atau lebih/pernah kawin mempunyai hak memilih".

Berdasarkan ketentuan di atas warga Negara yang telah berumur 17 tahun atau lebih mempunyai hak memilih dalam hal ini warga Negara yang berumur 17 tahun disebut sebagai pemilih pemula. Menurut Wuryandari (2009:30) Pemilih pemula

adalah Pemilih yang dikonotasikan sebagai pemegang hak pilih pertama kalinya memberikan hak suaranya dalam pemilu, Berdasarkan pendapat diatas Siswa Menengah Atas (SMA) yang baru pertama kali akan memberikan suaranya dalam pemilu dipandang dari sudut usia yang berkisar 17tahun, tergolong sebagai pemilih pemula.

Berkaitan dengan pelaksanaan pemilu presiden (pilpres) kesadaran pemilih pemula ini mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam memberikan suara bagi seorang presiden, karena kesadaran pemilih pemula akan berdampak terhadap baik atau tidaknya sistem pemerintahan yang akan mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara. Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar pemilih tetap yang berjumlah 915.417 pemilih yang tercantum sebagai pemilih oleh Komisi Pemilihan Umum sehingga dapat menggunakan hak pilih pada pemilihan umum. Jumlah pemilih dalam penelitian ini mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perolehan suara bagi seorang presiden tertentu.

Jumlah pemilih diatas akan menjadi sia-sia apabila populasinya tidak ikut terlibat atau bersikap apatis terhadap pelaksanaan pemilu presiden. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di terbitkan jurnal UMY mengenai pemilih pemula diperoleh data bahwa tingkat partisipasi pemilih pemula terhadap pemilu legislatif pada tahun 2009 di Kabupaten Bantul, Yogyakarta (2009:81) adalah tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa pemilih pemula di Kabupaten Bantul mempunyai kesadaran politik yang baik.

Sebagai generasi penerus bangsa, siswa sebagai pemilih pemula mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemilu, sayangnya pemilih pemula umum nya kurang merespon atau menanggapi informasi-informasi yang berkaitan dengan politik. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan diperoleh data bahwa rata-rata siswa atau pemilih pemula kurang merespon informasi-informasi yang berkaitan dengan politik, baik informasi yang disampaikan media cetak dan media elektronik, rata-rata siswa menganggap informasi mengenai politik terutama pemilu dianggap tidak terlalu penting dan menarik, mereka hanya

menilai sosok pemimpin yang baik dilihat dari segi fisik tanpa tahu kompetensi yang dimiliki calon pemimpin, tidak hanya itu saja sebagian pemilih pemula bersikap apatis dan mereka berpendapat bahwa memilih ataupun tidak memilih calon pemimpin tertentu yang mereka rasakan tetap sama yaitu tidak ada perubahan yang akan terjadi. Pemilih pemula sangat mudah dipengaruhi untuk terlibat dalam kegiatan politik tanpa ia sadari ia tidak mengetahui esensial politik itu sendiri. Siswa sebagai pemilih pemula sangat menarik untuk dikaji sebab mereka merupakan salah satu basis massa yang menjadi sasaran bagi partai politik untuk mengumpulkan suara politik.

Disamping itu banyak orang beranggapan bahwa wawasan pemilih pemula mengenai pemilu masih kurang, maka dari itu untuk mengetahui persepsi siswa sebagai pemilih pemula peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Persepsi Siswa Sebagai Pemilih Pemula Terhadap Pemilu Presiden 2014 di SMA Negeri Sekecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Yang dimaksud dengan persepsi siswa sebagai pemilih pemula dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan, respon dan persiapan pemilih pemula ketika akan memberikan partisipasinya dalam pemilu presiden 2014 yang akan datang. Pemilih pemula merupakan pemilih yang baru pertama kali mendapatkan kesempatan untuk memberikan suara dalam pesta demokrasi pada pemilu presiden tahun 2014 yang akan datang. Berdasarkan Uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“ Persepsi Siswa Sebagai Pemilih Pemula Terhadap Pemilu Presiden 2014 di SMA Negeri Se-Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut Bagaiamanakah Persepsi Siswa Sebagai Pemilih Pemula Terhadap Pemilu Presiden 2014 di SMA Negeri Se-Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang?

1.3 Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa Sebagai Pemilih Pemula Terhadap Pemilu presiden 2014 di SMA Negeri Se-Kecamatan Ilir Barat 1.

1.4 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu

1.4.1 Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang bagaimana teori yang selama ini didapat dari bangku kuliah dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi siswa

Dapat memberikan masukan kepada siswa sebagai pemilih pemula dalam memahami pemilu serta partai politik. Serta dapat mengetahui fungsi-fungsi dari partai politik di dalam pemilihan umum sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah di dalam penyelenggaraan pemilu di indonesia.

1.4.2.2 Bagi guru

Bagi guru khususnya guru yang mendidik dan mengajar pada kelas XII untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pembelajaran khususnya mengenai materi budaya demokrasi dan budaya politik beserta hak-hak warga Negara dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar terbentuk karakter siswa yang nasionalis, demokratis, partisipatis, peduli dan terhindar dari sikap apatis.

1.4.2.3 Bagi Pejabat KPU

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai persepsi pemilih pemula terhadap pemilu presiden 2014, agar dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk sosialisasi pemilu kedepannya

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sehingga peneliti dapat memahami dan menambah wawasan mengenai persepsi pemilih pemula dalam pelaksanaan pemilu kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad.1997. Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Setia.
- Indra wijaya ,Adam Ibrahim. 1986. Perilaku organisasi. Jakarta:Sinar Baru, h.24
- Irwanto, 1991.Psikologi Umum. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, h. 71
- Miriam, Budiarto, 2005. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmad,. Jalaludin 2000. Persepsi Mahasiswa Terhadap Partai Politik. Skripsi UMY.h 50.
- Saldi, Saprinah.1989 Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Penyimpangan.LP3ES
- Saefullah eep.2009. persepsi pemilih pemula terhadap partai politik menjelang pemilu legislative. UMY. H21
- Sarwono, Sarlito Wirawan.1983. pengantar Umum Psikologi. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Toha, Miftah. 1990. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: CV.Rajawali.
- UUD 1945 naskah asli dan perubahannya.Jakarta. Pustaka pergaulan
- UU pemilu dan partai politik 2008. Jakarta. Gradien Mediatama
- Walgito, Bimo. 1991. Psikologi Sosial Sebagai Pengetahuan. Yogyakarta:Andi Offset.
- Wijaya, Indra. 2008. Persepsi Mahasiswa Terhadap Partai Politik. Skripsi UMY.h.17
- Wuryandari Genewati.Perilaku Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilu Legislatif 2004. Skripsi 2009.
- www.disdikpora.palembang.go.id
- www.ban-sm.or.id
- <http://coretaneta.blogspot.com/2013/04/definisi-teori-tipe-tipe-kepemimpinan.html>
- <http://pantaupemilu.org/pemilu-dan-demokrasi>
- <http://www.indikator.co.id/news/details/1/36/laporan-konpers-rilis-survei-indikator-kualitas-personal-dan-elePktabilitas-capres>